

DAFTAR PUSTAKA

1. Huda S. 2014. Acne/Jerawat. Surabaya: Universitas Airlangga
2. Karim A, Marlina, Sartini. 2018. Efektifitas beberapa produk pembersih wajah antiacne terhadap bakteri penyebab jerawat *Propionibacterium acnes*. Jurnal Biologi Lingkungan, Industri, Kesehatan. vol 5(1): 31–41.
3. Ramdani R, Sibero TH. 2015. Treatment for Acne vulgaris. Journal Majority. vol 4(2): 87–95
4. Jawetz E. Mikrobiologi Kedokteran Zaenglein AL, Graber E. Fitzpatrick's Dermatology In General Medicine. Vol 148.; 2014.. Jakarta: EGC
5. Hindun S, Sriarumtias ,et all. 2021. Formulasi Dan Uji Aktivitas Gel Ekstrak Daun Jeruk Manis (*Citrus x aurantium L.*) Terhadap Bakteri *Propionibacterium acnes*. Universitas Garut: Fitofarmaka. Jurnal Ilmiah Farmasi Vol 11, No.2.
6. Najihudin A, Sriarumtias, et all. 2019. Characteristics And Formulation Of Antiacne Gel From Ethanol Extract Of Green Grass Jelly. Garut: Jurnal Ilmiah Farmako Bahari, Vol.10. No.2, Hal. 183-196.
7. Prasetyorini D, Isna D, Dwi I. 2020. Formulasi Dan Uji Anti Bakteri Sediaan Gel Ekstrak Daun Mangga Arumanis (*Mangifera indica L.*) Sebagai Anti Bakteri *Staphylococcus Aureus* Dan *Propionibacterium Acnes*.

8. Halimatus H, Imam, Windria. 2020. Kajian Potensi Daun Sirih Hijau (*Piper betle* L) Sebagai Antibakteri. Sumedang: Jurnal Sain Veteriner, Vol.40. No. 2, Hal. 128-138.
9. Dwianggraini R, Pujiastuti P, Ermawati T. 2013. Perbedaan efektifitas antibakteri antara ekstrak daun sirih merah (*Piper crocatum*) dan ekstrak daun sirih hijau (*Piper betle* L.) terhadap *Porphyromonas gingivalis*. Stomatognathic-Jurnal Kedokteran Gigi. 10(1): 1-5
10. Fadillah R, Aditya E, Harsi D. 2012. Aktivitas Antibakteri Ekstrak Tumbuhan Lumut Hati (*Marchantia paleacea*) Terhadap Bakteri Patogen Dan Perusak Pangan. Bogor: Jurnal Teknologi dan Industri Pangan, Vol. 23, No.2.
11. Offirnia CK, Paulina YV, et al. 2018. Formulasi Gel Antijerawat Ekstrak Etanol Daun Kemangi (*Ocimum basilicum* L.) dan Uji Aktivitas Terhadap Bakteri *Staphylococcus aureus* Secara In Vitro. Manado.
12. Lukitasari M. 2018. Mengenal Tumbuhan Lumut (Bryophyta) Deskripsi, Klasifikasi, Potensi dan Cara Mempelajarinya. Jawa Timur: CV. AE MEDIA GRAFIKA.
13. Samti A, Herawati S, Murni S. 2016. Potensi Hepaticopsida di Taman Hutan Raya R Soerjo Sebagai Bahan Ajar Mahasiswa Calon Guru Biologi. Seminar Nasional Pendidikan dan Saintek. Halaman 660-665.
14. Goffinet B, Alain V. 2009. Introduction to Bryophytes. New York: Cambridge University Press

15. Novianti. 2014. Inventarisasi Lumut (Bryophyta) di Kawasan Sungai Teluk Sahang Kelurahan Kanarakan Tangkiling Kota Palangka raya. Skripsi Prodi Tadris Biologi, STAI Negeri Palangka Raya.
16. Dicki B, Faizah M. et all. 2022. Phytochemical, Use In Ethnomedicine, And Therapeutic Activities Of Marchantia Genus: Journal Of Vocation Health Studies Vol.5:174-185 p.
17. Dicki B, Faizah M. et all. 2022. The hepatoprotective effect of Marchantia paleacea bertol. extract against acetaminophen-induced liver damage in rat: biochemical and histological evidence: Journal Of Research in Pharmacy.
18. Wasitaatmaja, Syarif M. 1997. Penuntun Ilmu Kosmetik Medik Jakarta: penerbit Universitas Indonesia. 3,5 P
19. Iswari R, Fatma TL. 2007. Buku Pegangan Ilmu Pengetahuan Kosmetik. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
20. Goesman S. 2015. Sediaan Kosmetik 9SF-9. Bandung: penerbit ITB, 23-25 P.
21. Suci R., Tursina, HelemS. 2015. Sistem Pakar Penentuan Jenis Kulit Wajah Wanita Menggunakan Metode Naïve Bayes. Tanjungpura: Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi (JUSTIN) Vol.1, No. 1.
22. Jawetz E. Mikrobiologi Kedokteran. Jakarta: EGC Jawetz, Melnick & Adelberg, 2005

23. Anggita HR, Tri C, et al. 2015. Uji Aktivitas Antibakteri Daun Beluntas (*Pluchea indica* (L.) Less.) Terhadap *Propionibacterium Acnes* Penyebab Jerawat. 142 p.
24. Yuni NA, Yamlean VY, Hamidah SS. 2013. Formulasi dan Uji Aktivitas Gel Antijerawat Ekstrak Umbi Bakung (*Crinum asiaticum l*) Terhadap Bakteri *Staphylococcus Aureus* Secara In Vitro. Manado: *Jurnal Penelitian*, 19 p
25. Harmita, Maksum R. 2008. Buku Ajar Analisis Hayati. Jakarta: Buku Kedokteran. 4 p.
26. Dirjen Kefarmasian dan Alat Kesehatan., 2020. “Farmakope Indonesia Edisi VI”. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
27. Lachman, 1989, Pharmaceutical Dosage System, Dysperse system, Vol.2, pp. 495, 496
28. Barry, B.W., 1983, Dermatological Formulation, Marcell Dekker Inc., New York, pp. 52-53, 300-304.
29. Tiara C. 2014. Pengaruh Penambahan Minyak Peppermint Sebagai Penetration Enhancer Terhadap Karakteristik Dan Sifat Fisik Sediaan Gel Ekstrak Tempe. Yogyakarta. Skripsi penelitian.
30. Elmitra, 2017. Dasar-Dasar Farmasetika dan Sediaan Semi Solid. Yogyakarta: Deepublish Publisher Hlm. 144-162.
31. Rosen M, 1984, Glydant and MDMH as Cosmetic Preservatives In Cosmetic and Drug Preservation, Principles and Practice, Marcel Dekker, New York, 70-173

32. Badan POM RI. 2008. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor HK.00.05.42.1018 tentang Daftar Bahan Pengawet Yang Diizinkan Digunakan Dalam Kosmetik. Jakarta : Badan Pengawas Obat dan Makanan RI.
33. Dirjen POM., 2008. “Farmakope Herbal indonesia edisi 1”. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 168-171 p.
34. Dirjen kefarmasian dan Alat Kesehatan., 2017. “Farmakope herbal Indonesia Edisi II. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 541-546 p.
35. Utami YP, Umar AH, Syahrini R, Kadullah I. 2017. Standardisasi Simplisia dan Ekstrak Etanol Daun Leilem (*Clerodendrum*. J) Pharm Med Sci;2(1):32-39.
36. Rosiani M. Formulasi Gel Anti Jerawat Dari Ekstrak Etanol Daun Jeruk Manis (*Citrus x aurantium* L.) Terhadap Bakteri *Propionibacterium Acnes* [Skripsi]. Garut: Pogram Studi S1 Farmasi Fakultas MIPA Universitas Garut: 2019.
37. ArsiatyS, Ilham K, Fransiska L. 2019. Optimasi Carbopol 940 dan Gliserin dalam Formula Gel Lendir Bekicot (*Archatina fulica* Ferr) sebagai Antibakteri *Staphylococcus aureus* dengan Metode Simplex Lattice Design. Surakarta: Jurnal Farmasi Indonesia Vo.17 No.01:108-117.
38. Wullur PS, Adeanne. 2016. Formulasi Sediaan Gel Anti Jerawat Minyak Atsiri Kulit Batang Kayu Manis dan Uji Aktivitas Terhadap Bakteri

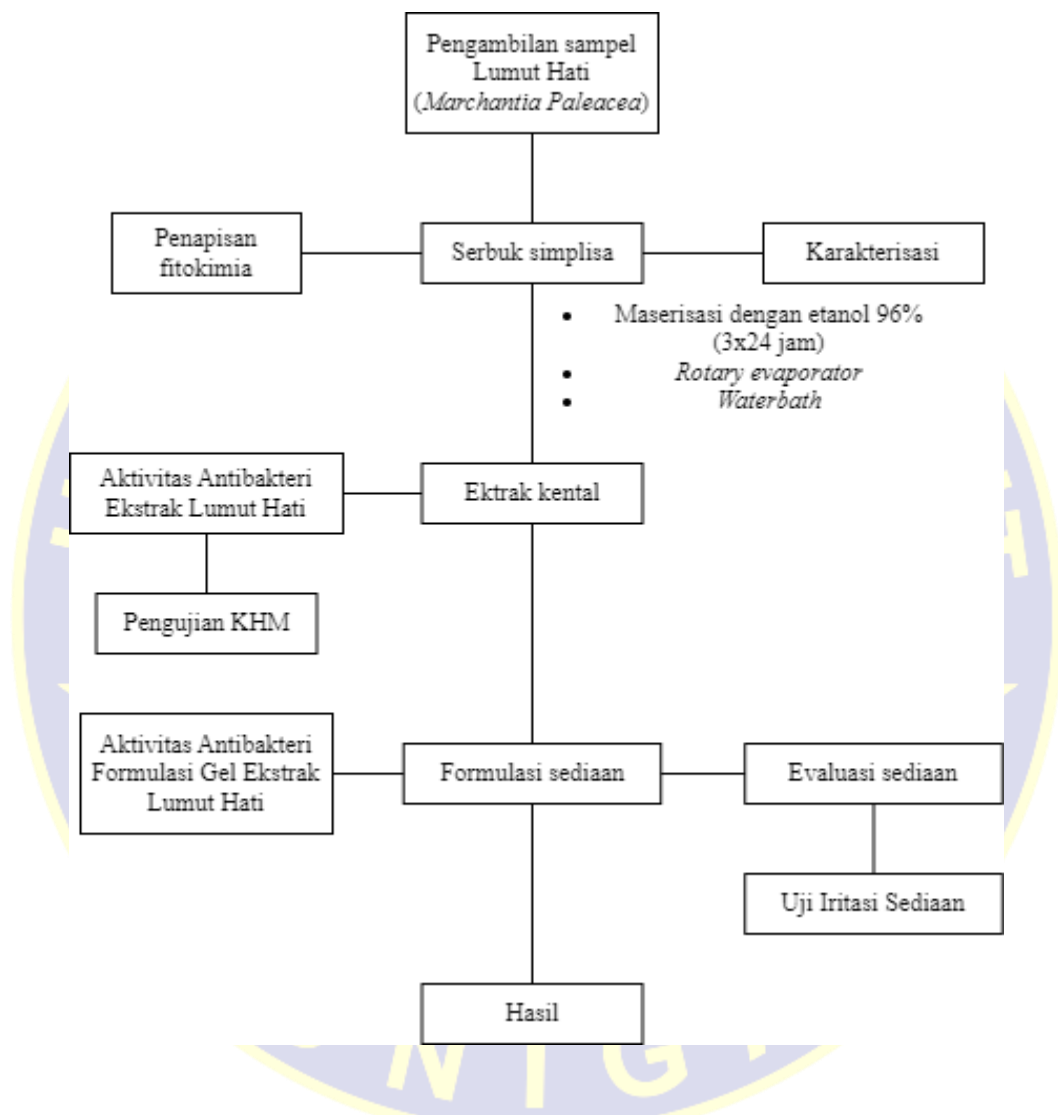
- Staphylococcus aureus*. Manado: Jurnal Penelitian Fakultas Farmasi FMIPA UNSRAT manado. 139 p.
39. Maksum MR. Mikrobiologi Panduan Mahasiswa Farmasi dan Kedokteran. Jakarta: Buku Kedokteran. 2011, 205 p
40. Hidayati DN, Sumiarsih C, et al. 2019. Standarisasi Non Spesifik Ekstrak Etanol Daun dan Kulit Batang Berenuk (*Crescentia cujete* Linn). Semarang: Jurnal Ilmiah Cendikia Eksakta.
41. Amini HM, Tivani I, Santoso J. 2018. Pengaruh Perbedaan Pelarut Ekstraksi Daun Pandan Wangi (*Pandanus amaryllifolius* Roxb.) Terhadap Aktivitas Antibakteri *Staphylococcus aureus*. Tegal.
42. Ramdani AT, Sulistiyani, et al. 2021. Pengaruh Perubahan Kadar pH Kulit Terhadap Napin Eczema. Surakarta: Paper Thalamus Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta.
43. Fujiyanti M, et al. 2018. Uji Aktivitas Antibakteri Senyawa C-4-Metoksifenilkalisis[[4]resorsinarena Termodifikasi Hexadecyl Trimethylammonium-Bromide Terhadap Bakteri *Staphylococcus aureus* dan *Escherichia coli*. Surakarta: Jurnal Kimia dan Pendidikan Kimia, Vol.3, No. 3, 2018, Hal. 201-209.
44. Chandra D, Rahmah. Uji Fisikokimia Sediaan Emulsi, Gel, Emulgel Ekstrak Etanol Goji Berry (*Lycium barbarum* L.). Medan: Jurnal farmasi dan Kesehatan, Vol. 11, No.2, 2022, Hal. 219-228.

45. Rohma D, Filianty F, et al. Pengaruh variasi Konsentrasi CMC Terhadap Sifat Fisikokimia Gel Pembersih Tangan dari Ekstrak Etanol Daun Mimba (*Azadirachta indica*). Sumedang: TEKNOTAN, Vol. 15, No. 2, 2021.



LAMPIRAN 1

ALUR PENELITIAN



Gambar V. 1 Diagram alur penelitian formulasi sediaan gel ekstrak lumut hati (*Marchantia paleacea*)

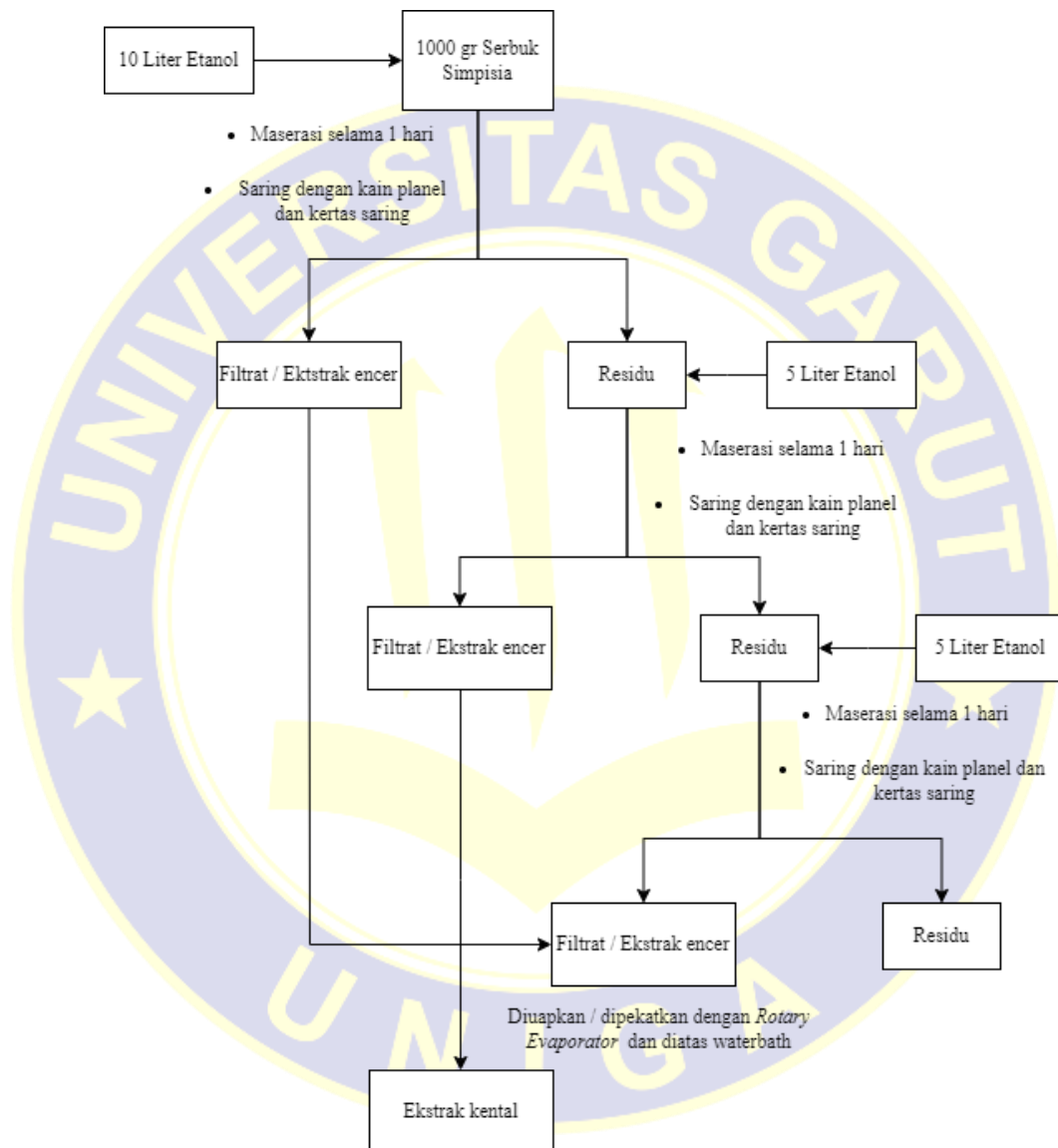
LAMPIRAN 2
SIMPLISIA LUMUT HATI



Gambar V. 2 Simplisia Lumut Hati (*Marchantia paleacea*)

LAMPIRAN 3

PROSES EKSTRAKSI



Gambar V. 3 Bagan pembuatan ekstrak etanol lumut hati (*Marchantia paleacea*)

LAMPIRAN 4**PERSENTASI RENDEMEN EKSTRAK**

$$\begin{aligned}\%rendemen &= \frac{\text{bobot ekstrak}}{\text{bobot simplisia}} \times 100\% \\ &= \frac{45,0992}{1000} \times 100\% = 4,50\%\end{aligned}$$



LAMPIRAN 5

KARAKTERISTIK SIMPLISIA

Tabel V. 1

Hasil Karakteristik Simplisia Lumut Hati

No	Pemeriksaan	Hasil	Syarat MMI
1	Kadar Air	6,6 %	<10%
2	Kadar Sari Larut Air	1,513%	-
3	Kadar Sari Larut Etanol	1,16%	-
4	Kadar Abu Total	19,81%	-
5	Kadar Abu Tidak Larut Asam	10,9%	-
6	Kadar Susut Pengeringan	2,417%	-

LAMPIRAN 6**PENAPISAN FITOKIMIA****Tabel V. 2**

Hasil Penapisan Fitokimia

No	Pemeriksaan	Hasil
1	Alkaloid	+
2	Flavonoid	+
3	Tanin	-
4	Saponin	+
5	Kuinon	-
6	Steroid/Triterpenoid	+

Keterangan :

+ : Terdeteksi

- : Tidak terdeteksi

LAMPIRAN 7

KONSENTRASI HAMBAT MINIMUM

Tabel V. 3

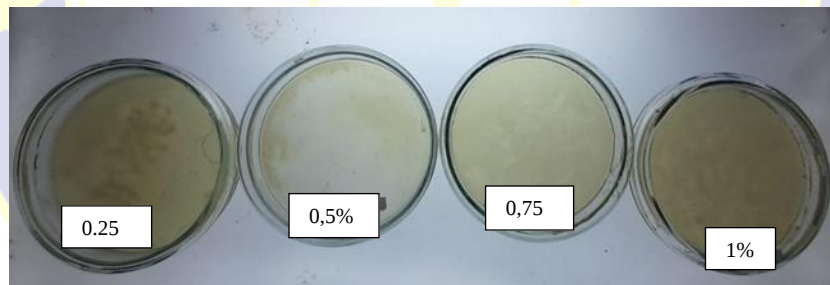
Hasil Pengujian Nilai Konsentrasi Hambat Minimum

No	Konsentrasi (%)	Hasil
1	0,25	+
2	0,5	-
3	0,75	-
4	1	-

Keterangan :

+ : Tumbuh bakteri

- : Tidak tumbuh bakteri

Gambar V. 4 Penetapan nilai KHM ekstrak lumut hati (*Marchantia paleacea*)

LAMPIRAN 8
OPTIMASI BASIS GEL

Tabel V. 4

Formulasi Basis Gel

Bahan	Formulasi Gel (%)			
	B1	B2	B3	B4
Carbopol 940	0,5	1	1,5	2
TEA	q.s	q.s	q.s	q.s
Propilenglikol	10	10	10	10
DMDM Hydantoin	0,5	0,5	0,5	0,5
Aquadest	Ad 100	Ad 100	Ad 100	Add 100

LAMPIRAN 9
EVALUASI BASIS GEL

Tabel V. 5

Hasil Pengamatan Organoleptik, pH, Daya Sebar, Viskositas dan Homogenitas

No.	Evaluasi	Basis				Standar Mutu SNI
		B1	B2	B3	B4	
1	Organoleptik					
	a. Warna					
	Hari ke-1	Sedikit Transparan	Sedikit Transparan	Sedikit Keruh	Keruh	Transparan
	Hari ke-7	Transparan	Transparan	Sedikit Transparan	Sedikit Keruh	
	Hari ke-14	Transparan	Transparan	Transparan	Transparan	
	Hari ke-21	Transparan	Transparan	Transparan	Transparan	
	Hari ke-28	Transparan	Transparan	Transparan	Transparan	
	b. Bau					
	Hari ke-1	TB	TB	TB	TB	TB
	Hari ke-7	TB	TB	TB	TB	
	Hari ke-14	TB	TB	TB	TB	
	Hari ke-21	TB	TB	TB	TB	
	Hari ke-28	TB	TB	TB	TB	
	c. Konsistensi					
	Hari ke-1	K	K	K	K	K
	Hari ke-7	K	K	K	K	
	Hari ke-14	K	K	K	K	
	Hari ke-21	K	K	K	K	
	Hari ke-28	K	K	K	K	
2	Homogenitas					
	Hari ke-1	H	H	H	H	H
	Hari ke-7	H	H	H	H	
	Hari ke-14	H	H	H	H	
	Hari ke-21	H	H	H	H	
	Hari ke-28	H	H	H	H	
3	pH					
	Hari ke-1	5,91	5,47	7,95	7,54	4,5-6,5
	Hari ke-7	6,61	5,95	7,85	7,67	
	Hari ke-14	6,85	5,59	7,47	8,06	
	Hari ke-21	6,06	5,52	8,3	8,13	

LAMPIRAN 9

(LANJUTAN)

EVALUASI BASIS GEL

Tabel V. 6
(LANJUTAN)

No.	Evaluasi	Basis				Standar Mutu SNI
		B1	B2	B3	B4	
	Hari ke-28	6,01	5,32	7,93	8,15	
4	Daya Sebar					
	Hari ke-1	5	8	7,6	7,5	5-7 cm
	Hari ke-7	7	7,5	6,75	7,65	
	Hari ke-14	7,05	7,37	6,31	7,12	
	Hari ke-21	8,37	7,87	5,87	6,22	
	Hari ke-28	6,57	7,05	5,4	5,25	
5	Viskositas					
	Hari ke-1	20,666	17.333	31.333	33.333	3.000-50.000 cPs
	Hari ke-7	20.666	17.333	31.333	33.333	
	Hari ke-14	19.000	17.000	33.333	29.666	
	Hari ke-21	22.666	15.333	26.666	32.666	
	Hari ke-28	22.666	15,333	26.666	32.666	

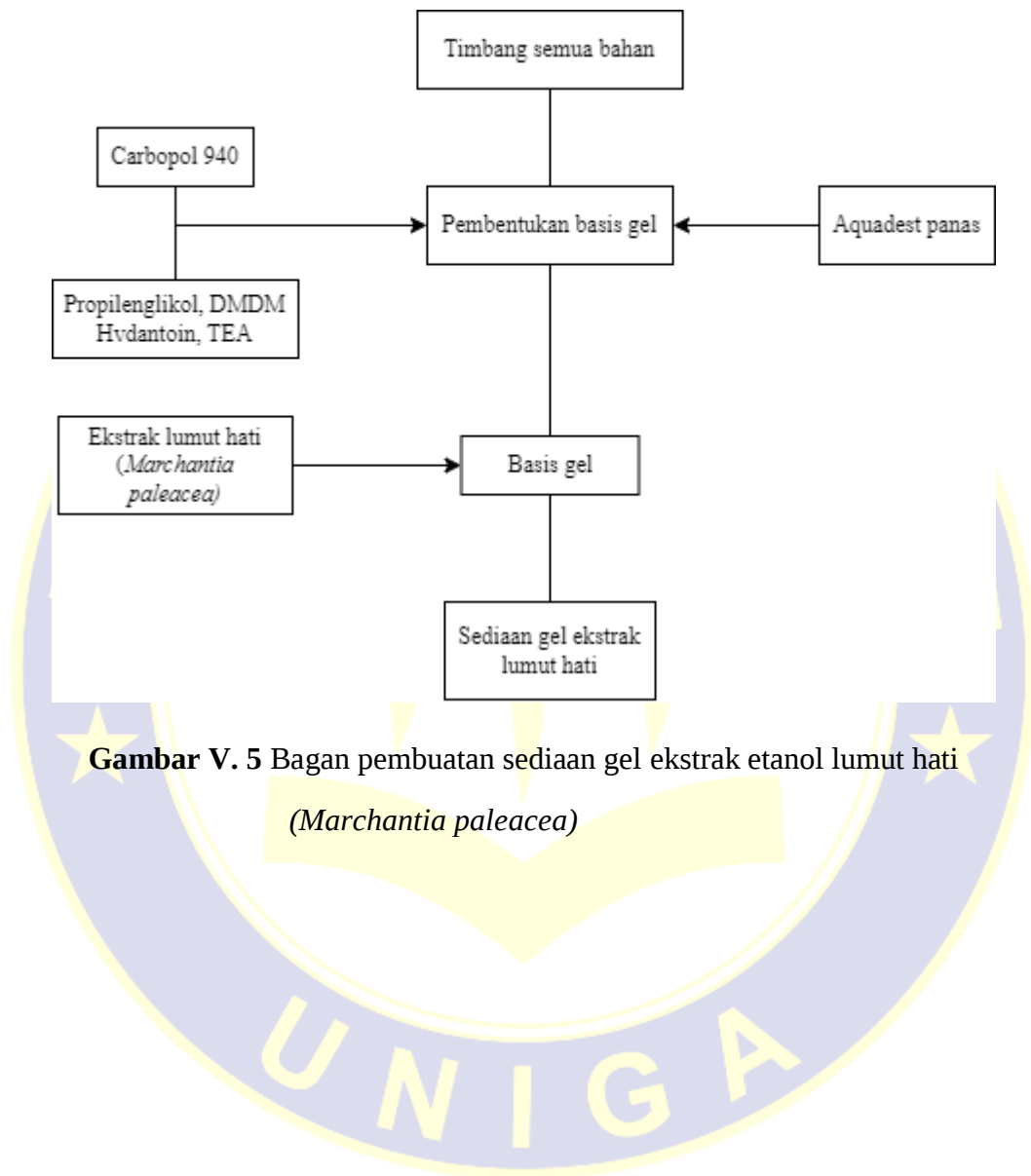
Keterangan :

TB : Tidak Berbau

H : Homogen

K : Sedikit Kental

LAMPIRAN 10
PROSEDUR PEMBUATAN SEDIAAN



Gambar V. 5 Bagan pembuatan sediaan gel ekstrak etanol lumut hati
(*Marchantia paleacea*)

LAMPIRAN 11

FORMULASI GEL EKSTRAK LUMUT HATI (*Marchantia paleacea*)

Tabel V. 7

Formulasi Gel Ekstrak Lumut Hati (*Marchantia paleacea*)

Bahan	Formulasi %		
	F1	F2	F3
Ekstrak Lumut Hati	0,5	1	1,5
Carbopol 940	1,5	1,5	1,5
DMDM Hydantoin	0,5	0,5	0,5
Propilenglikol	10	10	10
TEA	q.s	q.s	q.s
Aquadest	Ad 100	Ad 100	Ad 100

Keterangan :

F1 = Formulasi sediaan gel dengan kandungan ekstrak lumut hati 0,5%

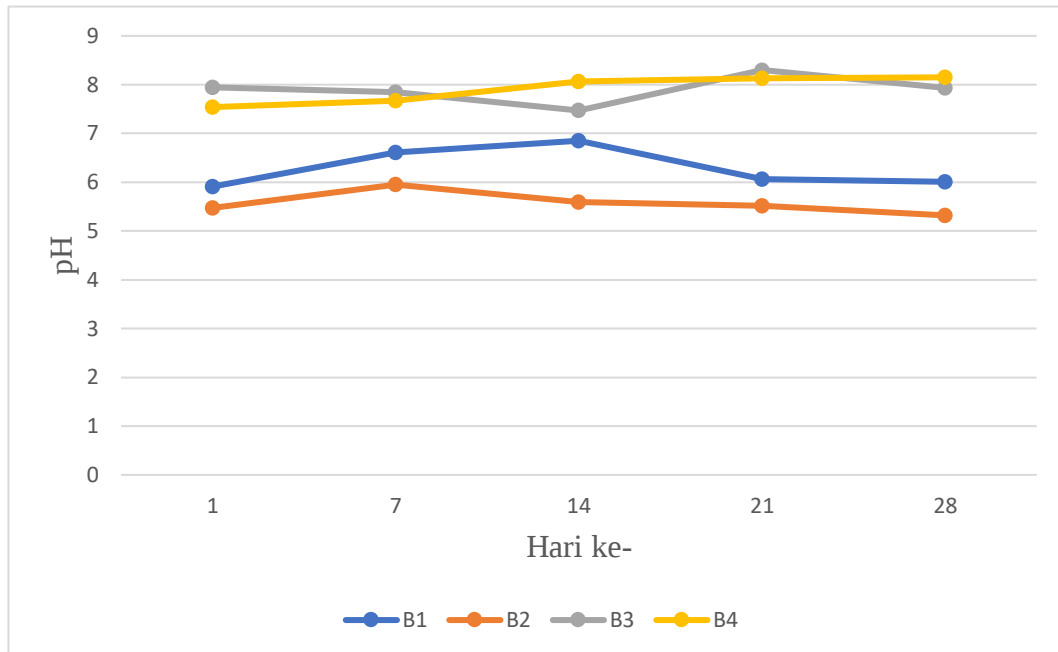
F2 = Formulasi sediaan gel dengan kandungan ekstrak lumut hati 1%

F3 = Formulasi sediaan gel dengan kandungan ekstrak lumut hati 1,5%

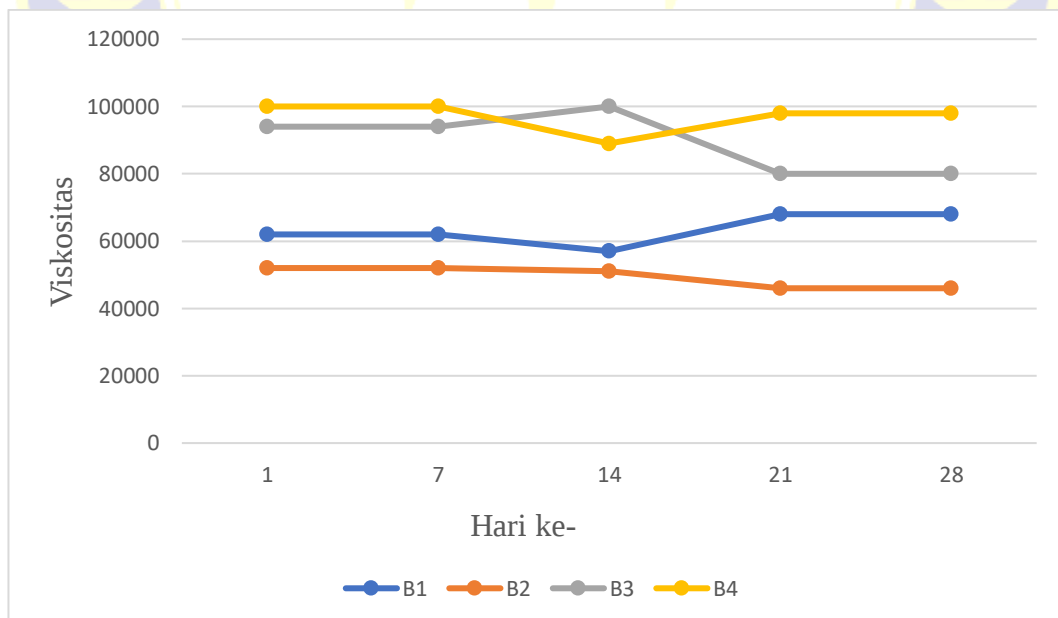
**Gambar V. 6** Formulasi sediaan gel ekstrak lumut hati (*Marchantia paleacea*)

LAMPIRAN 12

GRAFIK pH, VISKOSITAS DAN DAYA SEBAR BASIS GEL



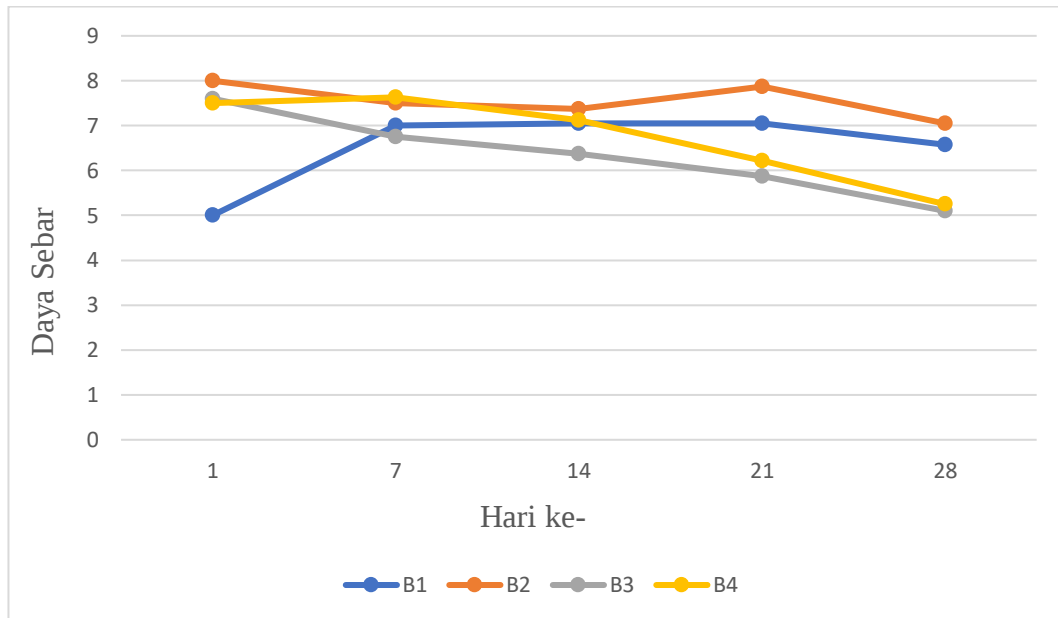
Gambar V. 7 Grafik hubungan waktu penyimpanan terhadap pH basis gel



Gambar V. 8 Grafik hubungan waktu penyimpanan terhadap viskositas basis gel

**LAMPIRAN 12
(LANJUTAN)**

GRAFIK pH, VISKOSITAS DAN DAYA SEBAR BASIS GEL



Gambar V. 9 Grafik hubungan waktu penyimpanan terhadap daya sebar basis gel

LAMPIRAN 13

EVALUASI FORMULASI GEL EKSTRAK LUMUT HATI

Tabel V. 8

Hasil Pengamatan Organoleptik, pH, Daya Sebar, Viskositas dan Homogenitas

No.	Evaluasi	Basis			Standar Mutu
		F1	F2	F3	
1	Organoleptik				
	a. Warna				
	Hari ke-1	Hijau Transparan	Hijau Transparan	Hijau Transparan	
	Hari ke-7	Hijau Kekuningan	Hijau	Hijau Pekat	
	Hari ke-14	Hijau Kekuningan	Hijau	Hijau Pekat	
	Hari ke-21	Hijau Kekuningan	Hijau	Hijau Pekat	
	Hari ke-28	Hijau Kekuningan	Hijau	Hijau Pekat	
	b. Bau				
	Hari ke-1	Bau Khas	Bau Khas	Bau Khas	
	Hari ke-7	Bau Khas	Bau Khas	Bau Khas	BK
	Hari ke-14	Bau Khas	Bau Khas	Bau Khas	
	Hari ke-21	Bau Khas	Bau Khas	Bau Khas	
	Hari ke-28	Bau Khas	Bau Khas	Bau Khas	
	c. Konsistensi				
	Hari ke-1	K	K	K	K
	Hari ke-7	K	K	K	
	Hari ke-14	K	K	K	
	Hari ke-21	K	K	K	
	Hari ke-28	K	K	K	
2	Homogenitas				
	Hari ke-1	H	H	H	H
	Hari ke-7	H	H	H	
	Hari ke-14	H	H	H	
	Hari ke-21	H	H	H	
	Hari ke-28	H	H	H	
3	pH				
	Hari ke-1	6,35	6,33	6,02	4,5-6,5
	Hari ke-7	6,53	6,35	6,17	
	Hari ke-14	6,54	6,38	6,15	

LAMPIRAN 13
(LANJUTAN)

EVALUASI FORMULASI GEL EKSTRAK LUMUT HATI

TABEL V. 7
Lanjutan

No.	Evaluasi	Basis			Standar Mutu
		F1	F2	F3	
	Hari ke-21	6,56	6,36	6,23	
	Hari ke-28	6,56	6,34	6,22	
4	Daya Sebar				
	Hari ke-1	5,36	4,83	4,74	
	Hari ke-7	5,35	5,24	5,17	
	Hari ke-14	5,27	5,13	5,35	
	Hari ke-21	5,32	5,7	5,5	
	Hari ke-28	5,31	5,45	5,7	
					5-7 cm
5	Viskositas				
	Hari ke-1	38.660	33.680	34.340	
	Hari ke-7	25.660	42.340	48.000	
	Hari ke-14	26.666	40.666	38.333	
	Hari ke-21	33.666	31.666	38.333	
	Hari ke-28	33.666	31.666	38.333	
					3.000-50.000 cPs

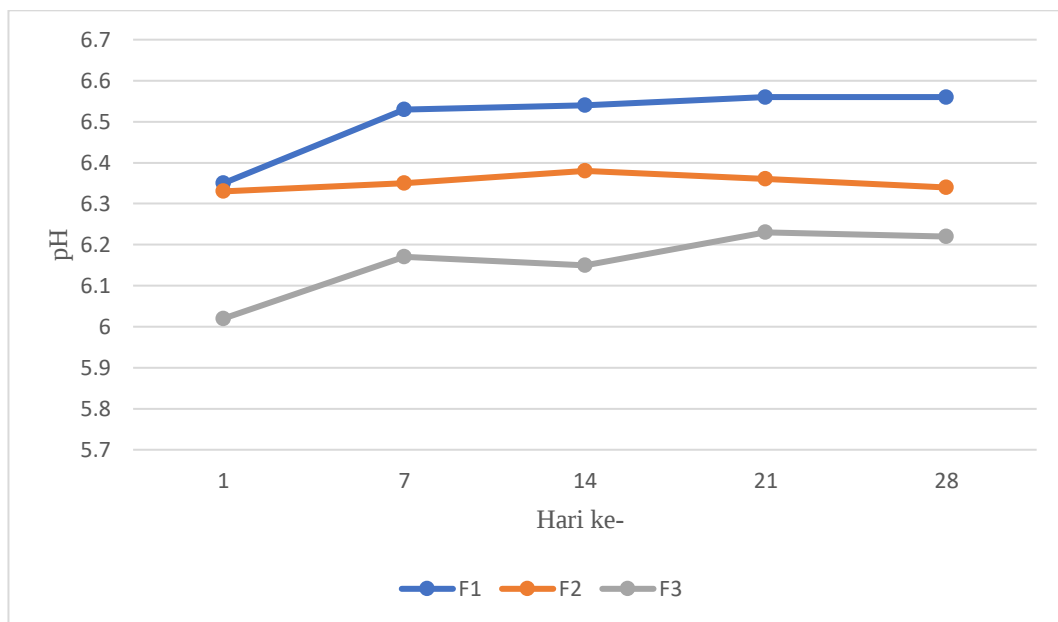
Keterangan :

H : Homogen

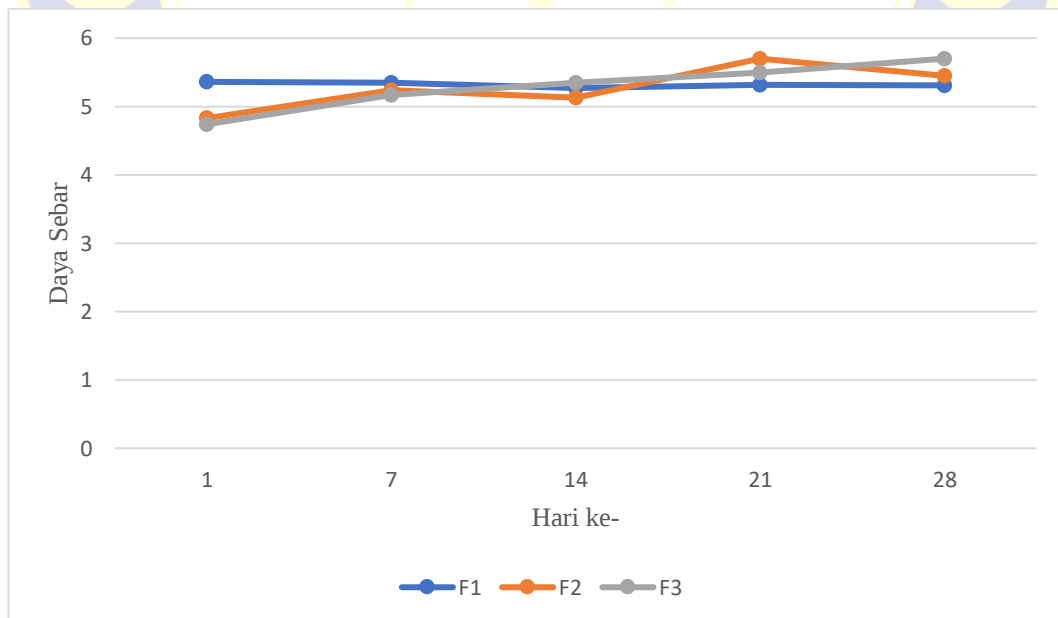
K : Sedikit Kental

LAMPIRAN 14

**GRAFIK pH, VISKOSITAS DAN DAYA SEBAR FORMULASI GEL
EKSTRAK**



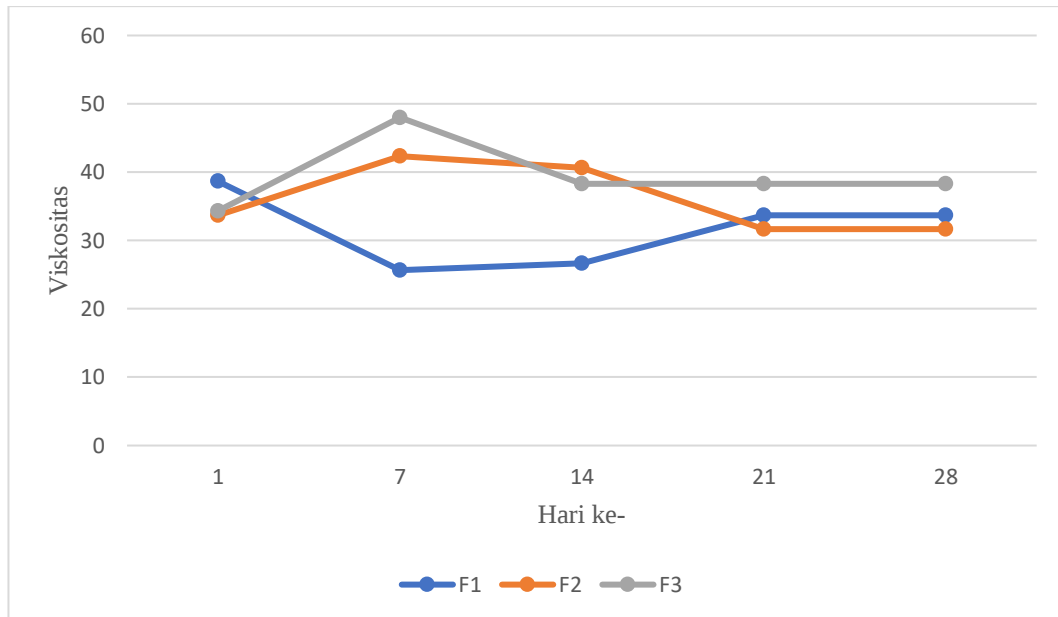
Gambar V. 10 Grafik hubungan waktu penyimpanan terhadap pH formulasi gel



Gambar V. 11 Grafik hubungan waktu penyimpanan terhadap daya sebar formulasi gel

**LAMPIRAN 14
(LANJUTAN)**

**GRAFIK pH, VISKOSITAS DAN DAYA SEBAR FORMULASI GEL
EKSTRAK**



Gambar V. 12 Grafik hubungan waktu penyimpanan terhadap viskositas formulasi gel

LAMPIRAN 15

UJI AKTIVITAS FORMULASI GEL EKSTRAK LUMUT HATI

Tabel V. 9

Hasil Uji Aktivitas Sediaan Gel

Bakteri	Konsentrasi (%)	Diameter Daya Hambat (mm)			Rata-rata $\pm$ SD
		1	2	3	
<i>Propionibacterium acnes</i>	0,5	7,77	7,56	8,49	7,94 $\pm$ 0,487
	1	10,69	9,66	9,39	9,91 $\pm$ 0,686
	1,5	10,65	10,12	10,70	10,49 $\pm$ 0,321

Keterangan :

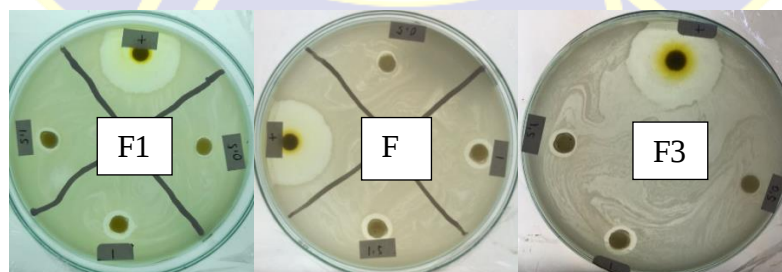
Kategori kekuatan zona hambat bakteri:

Sangat kuat : >20 mm

Kuat : 10-20 mm

Sedang : 5-10 mm

Lemah : < 5 mm

(Morales *et al.* 2003)

Gambar V. 13 Uji aktivitas formulasi sediaan gel ekstrak lumut hati (*Marchantia paleacea*)

LAMPIRAN 16

UJI IRITASI FORMULASI GEL EKSTRAK LUMUT HATI

Tabel V. 10

Hasil Uji Iritasi Sediaan Gel

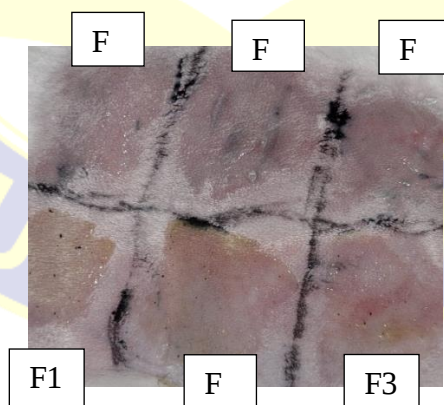
Kelinci	Rx	F0			F1		
		24	48	72	24	48	72
A	Eritema	0	0	0	0	0	0
	Edema	0	0	0	0	0	0
B	Eritema	0	0	0	0	0	0
	Edema	0	0	0	0	0	0
C	Eritema	0	0	0	0	0	0
	Edema	0	0	0	0	0	0

Keterangan :

F0 = Basis gel tanpa ekstrak lumut hati (*Marchantia paleacea*)

F1 = Formulasi sediaan gel dengan kandungan ekstrak lumut hati 1,5%

Skor derajat eritema dan edema; 0 = tidak ada, 1 = sangat ringan, 2 = ringan, 3 = sedang, 4 = berat



Gambar V. 14 Uji iritasi formulasi sediaan gel ekstrak lumut hati (*Marchantia paleacea*)

LAMPIRAN 17 KODE ETIK HEWAN UJI

KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA TASIKMALAYA

KETERANGAN LAYAK ETIK DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION "ETHICAL EXEMPTION"

No.065/E.02/KEPK-BTH/VII/2023

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : FATIMAH URUZ SYAHID
Principal In Investigator
Nama Institusi : UNIVERSITAS GARUT
Dengan judul :
Title

“Formulasi Dan Uji Aktivitas Gel Ekstrak Lumut Hati (*Marchantia Paleaceae*) Sebagai Antibakteri Terhadap *Propionibacterium Acnes*”

“Formulation And Activity Tests Of Heart Moss (*Marchantia Paleaceae*) Extract Gel As Antibacterial Against *Propionibacterium Acnes*”

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan layak etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 17 Juli 2023 sampai dengan tanggal 17 Juli 2024.

This declaration of ethics applies during the period July 17, 2023 until July 17, 2024.

July 17, 2023
Chairperson



Anindita Tri Kusuma Pratita, M.Si

**KEPK
UNIVERSITAS BTH**

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Fatimah Uruz Syahid

Tempat, tanggal lahir : Yogyakarta, 29 Maret 2001

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Kp. Citeguh RT 08/ RW 01 Tenjowaringin, Kec. Salawu,
Kab. Tasikmalaya, Jawa Barat

Kewarganegaraan : Indonesia

Agama : Islam

Status : Mahasiswa

No. telp : 0881023802908

E-mail : fatimahusy29001@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

- TK Aisyiah Bustanul Athfal Mubarak
- SD Negeri Sukamaju 5
- SMP Negeri 1 Cilawu
- SMK Negeri 1 Garut
- Universitas Garut